

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)  
DI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**



Oleh:

Zakiyah Darojat

11204241001

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Mertoyudan

Disusun oleh:

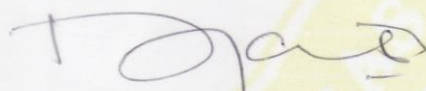
Nama : Zakiyah Darajat  
NIM : 11204241001  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Mertoyudan, Magelang dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Mertoyudan, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



**Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.pd**

**Rahmawati Durotul Janah S.S.**

NIP. 19600202 198803 1 002

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Mertoyudan

Koordinator PPL Sekolah



**Drs. Syamhadi**

NIP. 19590220 197903 1 002



**Prihatin Widodo, S.Pd**

NIP. 19680119 199101 1 002

Puji syukur kehadiran Alloh S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan rahmatnya, sehingga saya dapat menyelesaikan PPL dan laporan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 yang mana berlokasi di SMA Negeri 1 Mertoyudan, Magelang.

Pelaksanaan PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan semua pihak, yaitu pihak sekolah, kampus, dan keluarga. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya bagi bapak kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, khususnya pak Widodo dan pak Yasin, bu Rahmawati Dj atas segala bimbingan dan sarannya, terima kasih kepada para siswa yang ikut mendukung kelancaran PPL saya.

Saya menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, namun saya sudah berusaha semaksimal mungkin dengan waktu yang sempit untuk menyusun laporan PPL ini. Semoga laporan ini dapat membantu dan memberi manfaat bagi pembaca dan calon mahasiswa PPL pada periode PPL berikutnya. Mohon maaf atas segala kekurangan laporan ini, dan terima kasih.

Magelang, 17 September 2014

Mahasiswa PPL

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	7
B. Pelaksanaan PPL.....	8
C. Analisis hasil pelaksanaan PPL.....	14
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	17
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	

## DAFTAR LAMPIRAN

Matriks PPL

Format observasi

Kartu bimbingan PPL

Catatan harian PPL

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Daftar hadir siswa

Daftar nilai siswa

Dokumentasi

**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015**

**Oleh:**

**Zakiyah Darojat**

**11204241001**

**ABSTRAK**

Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Mertoyudan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 14 September 2014 yang berlokasi di Jl. Pramuka no 49, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah. Kegiatan PPL diawali dengan melakukan observasi pada tanggal 22 Februari 2014 di SMA N 1 Mertoyudan dengan tujuan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non fisik serta bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Berdasarkan atas analisis situasi dari hasil observasi kemudian disusun program PPL.

Kegiatan PPL diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, praktikan melakukan observasi proses KBM di sekolah, mengikuti kuliah pengajaran mikro, mengikuti pembekalan PPL, dan berkoordinasi dengan guru pembimbing. Praktikan mendapat kepercayaan untuk mengajar di kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan Xs lintas minat dengan didampingi oleh 1 guru pembimbing. Materi yang diajarkan yaitu budaya Prancis, les gouts, salutation, se presenter, dan les chiffres. Adapun pelaksanaannya meliputi kegiatan penyusunan dan pembuatan RPP, bahan ajar beserta materi yang akan disampaikan di setiap pertemuan. Semua materi, RPP, dan bahan ajar dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Selama melaksanakan PPL, praktikan sudah mengajar sebanyak 18 kali, dan selalu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan praktikan saat mengajar.

Kegiatan PPL selama kurang lebih 2,5 bulan telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, ada beberapa hambatan yang muncul ditengah pelaksanaan kegiatan, namun semua dapat teratasi berkat kerjasama antar mahasiswa dan masukan dari guru pembimbing, DPL PPL, dan guru-guru SMA N 1 Mertoyudan yang lain.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi Pembelajaran**

SMA Negeri 1 Mertoyudan terletak di Jl. Pramuka no 49 Panca Arga I, Magelang, Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Mertoyudan merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2013 pada semester khusus. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan juga cukup kondusif sebagai tempat belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL diperoleh data sebagai berikut:

#### **a. Kondisi fisik Sekolah**

1. SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki 8 gedung untuk tempat belajar peserta didik yang terbagi menjadi beberapa ruang bidang studi :
  - a. Ruang Matematika (MT)
  - b. Ruang Kimia (KM)
  - c. Ruang Biologi (BO)
  - d. Ruang Fisika (FS)
  - e. Ruang Bahasa Indonesia (BI)
  - f. Ruang Bahasa Inggris (BG)
  - g. Ruang Bahasa Perancis (BP)
  - h. Ruang Bahasa Jawa (BJ)
  - i. Ruang Sejarah (SJ)
  - j. Ruang Geografi (GO)
  - k. Ruang Sosiologi (SO)
  - l. Ruang Agama Islam (AI)
  - m. Ruang Teknologi Informatika (TI)
  - n. Ruang Seni Budaya (SB)
2. SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti :

a. Ruang Guru	e. Ruang BK
b. Ruang Tata Usaha	f. Tempat ibadah
c. Ruang Kepala Sekolah	g. Ruang Musik
d. Ruang UKS	h. Kamar mandi siswa

- i. Kamar mandi guru
- j. Kantin
- k. Ruang olahraga
- l. Lapangan olahraga
- m. Tempat parkir
- n. Ruang Perpustakaan
- o. Ruang Piket
- p. Laboratorium yang terdiri  
    atas Laboratorium Kimia,  
    Laboratorium Fisika,  
    Laboratorium Biologi,  
    Laboratorium Bahasa, serta  
    Laboratorium Komputer
- q. Ruang TI dan Multimedia
- r. Ruang OSIS.



## **b. Fasilitas KBM, Media**

Fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Mertoyudan sudah cukup lengkap, terdapat whiteboard di semua kelas baik dari kelas X sampai kelas XII. Terdapat juga papan informasi dan almari yang digunakan untuk menyimpan inventaris kelas, pengeras suara (untuk mendengarkan bel masuk kelas, pergantian jam pelajaran, istirahat, pengumuman, dan pulang sekolah), kipas angin hampir di semua kelas dan yang paling membantu adalah adanya lcd dan proyektor di setiap kelas.

## **c. Perangkat Pembelajaran**

### **1. Silabus dan Satuan Pembelajaran**

Silabus merupakan acuan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga dengan adanya silabus guru dapat membuat rencana pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga materi dapat diterima dengan baik sehingga tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai. Di SMA Negeri 1 Mertoyudan silabus yang digunakan berdasarkan Kurikulum 2013 untuk siswa kelas X dan XII sementara KTSP untuk siswa kelas XII yang sudah sesuai kurikulum standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah sekarang ini. Silabus di SMA Negeri 1 Mertoyudan disusun oleh tim MGMP, yaitu dari hasil musyawarah guru di bidang mata pelajaran masing-masing se kota Magelang, sehingga guru dapat mengembangkan silabus yang dibuat sesuai dengan keadaan lingkungan dan kondisi kemampuan peserta didik namun tetap berpedoman pada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Guru membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Satu RPP bisa digunakan untuk beberapa kali pertemuan.

## **Proses Pembelajaran**

### **1. Membuka pelajaran**

Guru mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan topik pembelajaran pada hari itu atau menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya sebagai apersepsi. Guru kemudian menanyakan dan membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

### **2. Penyajian Materi**

Penyajian materi dilakukan berdasarkan silabus dan RPP yang telah dibuat sebelumnya oleh guru sehingga penyajian materi dapat terorganisir serta dapat disampaikan dengan baik. Materi disampaikan berdasarkan modul dan LKPD yang telah dimiliki oleh masing – masing peserta didik.

### 3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan bervariasi. Disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Namun metode yang paling banyak dipakai yaitu diskusi kelompok.

### 4. Penggunaan bahasa

Dalam KBM bahasa yang digunakan adalah 80% bahasa Indonesia dan 20% bahasa Prancis.

### 5. Penggunaan waktu

Waktu yang digunakan cukup, tetapi ada beberapa bagian yang harus dijelaskan secara sederhana namun tetap bisa dimengerti oleh siswa.

### 6. Gerak

Guru sering berada di depan kelas, namun sesekali berkeliling diantara peserta didik untuk melihat pekerjaan peserta didik.

### 7. Cara memotivasi peserta didik

Guru selalu berkata agar memperhatikan dan mencermati materi agar dapat memahami lebih jelas. Memberikan pujian dan penghargaan pada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

### 8. Teknik bertanya

Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik, kemudian mempersilahkan peserta didik yang bisa atau peserta didik yang mau berusaha menjawab. Apabila jawaban peserta didik benar guru memberikan pujian atau sesekali hadiah, tetapi apabila jawaban peserta didik salah guru membimbing dan memberitahu jawaban yang benar.

### 9. Teknik penguasaan kelas

Suara guru cukup lantang sehingga terdengar sampai pada peserta didik yang duduk paling belakang.

### 10. Penggunaan media

Guru menggunakan media power point dan modul.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan LKPD atau tugas setelah penyajian materi untuk memperdalam pemahaman peserta didik. Peserta didik kemudian menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas. Selanjutnya guru mengoreksi jawaban peserta didik tersebut.

12. Menutup pembelajaran

Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, selanjutnya guru memberikan salam.

**d. Perilaku Peserta Didik**

1. Perilaku peserta didik di dalam kelas

Peserta didik selalu aktif selama KBM berlangsung bahkan sangat gaduh.

2. Perilaku peserta didik di luar kelas

Pada saat istirahat peserta didik menggunakan waktu luang untuk jajan di kantin dan kegiatan lainnya.

**B. Rumusan program kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program PPL individu prodi Pendidikan Bahasa Prancis . Berikut adalah program PPL yang berhasil disusun :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan diharuskan membuat RPP. Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 RPP yang diajarkan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 dan X IPS lintas minat.

3. Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan tujuan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Selain itu media pembelajaran diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk aktif dan memperhatikan penjelasan guru.

4. Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan.

5. Membuat laporan PPL

Tujuan dibuatnya laporan ini yaitu, sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMA Negeri 1 Mertoyudan dan kepala SMA Negeri 1 Mertoyudan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum melakukan mengajar (PPL) hal yang dilakukan mahasiswa adalah melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus sampai praktik menghadapi kelas yang nyata di SMA. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi :

##### **1. Persiapan di Kampus**

###### **a. Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI. Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat kuliah selama satu semester. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- 5) Teknik manajemen kelas.
- 6) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10-13 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa dievaluasi langsung guna memperbaiki apa-apa yang kurang dalam mengajar, dan dengan harapan akan menjadi lebih baik pada praktik mengajar selanjutnya.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

2. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses belajar mengajar sehingga mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Obyek pengamatannya yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing di kelas.

**B. Pelaksanaan PPL**

Kegiatan praktik mengajar adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL sebagaimana seorang guru mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 18 kali pertemuan dengan total waktu 41 jam pelajaran.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengajar kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan X IPS lintas minat dengan seorang guru pembimbing. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan silabus yang telah tersedia. Dalam proses mengajar di kelas, mahasiswa tidak selalu didampingi oleh guru pembimbing, dengan tujuan agar mahasiswa mampu mandiri dalam menghadapi kelas, namun guru pembimbing juga tidak melepaskan mahasiswa begitu saja, ada jadwal dimana guru mendampingi dan meluruskan jika terdapat salah konsep dalam penyampaian, sehingga tidak terjadi kesalahan berlarut-larut.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa jika masuk jam pertama, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya atau mengulas hal-hal lain yang berhubungan dengan

materi yang akan diajarkan, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya-jawab. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari mahasiswa, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rincian dari pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut:

**a. Pertemuan 1 (Insidental)**

Hari/tanggal : Selasa/5 Juli 2014  
Kelas : XII IPS 1  
Materi Pokok : Perkenalan dan memberi pancingan semangat belajar siswa dengan bercerita civilitation dan suka duka belajar bahasa prancis.  
Waktu : 1 x 45 menit  
Jam : 11.00– 11.45 WIB

**b. Pertemuan 2**

Hari/tanggal : Rabu/6 Juli 2014  
Kelas : XII IPS 2  
Materi Pokok : Perkenalan dan memberi pancingan semangat belajar siswa dengan bercerita civilitation dan suka duka belajar bahasa prancis.  
Waktu : 1 x 45 menit  
Jam : 13.00 – 13.45 WIB

**c. Pertemuan 3**

Hari/tanggal : Senin/11 Agustus 2014  
Kelas : X IPS lintas minat

Materi Pokok : Perkenalan, civilisation Prancis,  
budaya Prancis, dan sedikit pengenalan  
materi se pr  senter

Waktu : 3 x 40 menit

Jam : 08.00 – 10.00 WIB

Sumber : • Campus 1  
• Le mag

**d. Pertemuan 4**

Hari/tanggal : Selasa/12 Agustus 2014

Kelas : X11 IPS 1

Materi Pokok : Les g  ts “cara menyatakan kesukaan dan  
ketidaksukaan”.

Waktu : 2 x 45 menit

Jam : 10.00 – 11.45 WIB

Sumber : Campus 1  
Le mag

**e. Pertemuan 5**

Hari/tanggal : Rabu/13 Agustus 2014

Kelas : XI IPS 2

Materi Pokok : Les go  ts “cara menyatakan kesukaan dan  
ketidaksukaan”.

Waktu : 2 x 45 menit

Jam : 12.15 – 13.45 WIB

Sumber : • Campus 1  
• Le mag

**f. Pertemuan 6**

Hari/tanggal : Senin/18 Agustus 2014

Kelas : X IPS lintas minat

Materi Pokok : Civilisation Prancis, se pr  senter dan salutation



Waktu : 3 x 45 menit  
Jam : 07.45 – 10.00 WIB  
Sumber : • Campus 1  
• Le mag

**g. Pertemuan 7**

Hari/tanggal : Selasa/19 Agustus 2014  
Kelas : XII IPS 1  
Materi Pokok : Les goûts “tingkatan cara menyatakan kesukaan dan ketidaksukaan”  
Waktu : 2 x 45 menit  
Jam : 10.00 – 11.45 WIB  
Sumber : • Le mag  
• campus

**h. Pertemuan 8**

Hari/tanggal : Rabu/20 Agustus 2014  
Kelas : XII IPS 2  
Materi Pokok : Les goûts “tingkatan cara menyatakan kesukaan dan ketidaksukaan  
Waktu : 2 x 45 menit  
Jam : 12.15 – 13. 45 WIB  
Sumber : Le mag  
Campus

**i. Pertemuan 9**

Hari/tanggal : Senin/25 Agustus 2014  
Kelas : X IPS lintas minat  
Materi Pokok : Civilisation Prancis, se présenter dan salutation  
Waktu : 3x 45 menit  
Jam : 07.45 – 10.00 WIB  
Sumber : Le mag  
Campus 1

**j. Pertemuan 10**

Hari/tanggal : Selasa/26 Agustus 2014  
Kelas : XII IPS 1  
Materi Pokok : Civilisation français “nonton film Intouchable”  
Waktu : 2 x 45 menit  
Jam : 10.00 – 11.45 WIB  
Sumber : internet

**k. Pertemuan 11**

Hari/tanggal : Rabu/27 Agustus 2014  
Kelas : XII IPS 2  
Materi Pokok : Civilisation français “nonton film Intouchable”  
Waktu : 2 x 45 menit  
Jam : 12.15 – 13.45 WIB  
Sumber : Internet

**l. Pertemuan 12**

Hari/tanggal : Senin/1 September 2014  
Kelas : X IPS lintas minat  
Materi Pokok : Civilisation français “nonton film comme un chef”  
Waktu : 3 x 40 menit  
Jam : 08.00 – 10.00 WIB  
Sumber : • Internet

**m. Pertemuan 13**

Hari/tanggal : Selasa/2 September 2014  
Kelas : XII IPS 1  
Materi Pokok : Ulangan harian tentang les goûts  
Waktu : 2 x 45 menit  
Jam : 10.00 – 11.45 WIB

Sumber : • Campus 1

**n. Pertemuan 14**

Hari/tanggal : Rabu/3 September 2014  
Kelas : XII IPS 2  
Materi Pokok : Ulangan harian tentang les goûts  
Waktu : 2 x 45 menit  
Jam : 12.15 – 13.45 WIB  
Sumber : • Campus 1

**o. Pertemuan 15**

Hari/tanggal : Sabtu/6 September 2014  
Kelas : XII IPS 3  
Materi Pokok : Mengulas les goûts dan soal  
Waktu : 2 x 45 menit  
Jam : 12.15 – 13.45 WIB  
Sumber : • Le mag  
• Campus

**p. Pertemuan 16**

Hari/tanggal : Senin/8 September 2014  
Kelas : X IPS lintas minat  
Materi Pokok : se présenter, salutation, dan les chiffres  
Waktu : 3 x 40 menit  
Jam : 08.00 – 10.00 WIB  
Sumber : - le mag dan internet

**q. Pertemuan 17**

Hari/tanggal : Selasa/ 9 September 2014  
Kelas : XII IPS 1  
Materi Pokok : mengulas materi dan perpisahan PPL  
Waktu : 2 x 45 menit  
Jam : 10.00 – 11.45 WIB  
Sumber : - le mag  
- internet

**r. Pertemuan 18**

Hari/tanggal : Rabu/10 September 2014  
Kelas : XII IPS 2  
Materi Pokok : mengulas materi dan perpisahan PPL  
Waktu : 2 x 45 menit  
Jam : 12.15 – 13.45 WIB  
Sumber : - internet  
- Le mag

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.**

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA Negeri 1 Mertoyudan berlangsung mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Namun karena berbenturan dengan kegiatan ramadhan. Kegiatan KBM baru berlangsung efektif pada tanggal 4 Agustus 2014. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas X IPS lintas minat, kelas XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3 . Materi yang diajarkan sesuai dengan silabus yang telah tersedia.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa ketika sedang praktik mengajar. Setelah mahasiswa selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Umpan balik ini

berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

1. Mahasiswa harus lebih meningkatkan interaksi dengan peserta didik
2. Materi sebaiknya dibuat padat dan menarik
3. Mahasiswa harus lebih banyak memberikan pujian kepada siswa yang berhasil dalam pembelajaran untuk menambah motivasi siswa dalam belajar.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang dilakukan di SMA N 1 Mertoyudan berjalan cukup lancar. Namun, dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA N 1 Mertoyudan, mahasiswa menghadapi hambatan- hambatan yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri maupun dari tempat mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan antara lain:

1. Hambatan dari mahasiswa sendiri :

mahasiswa susah menahan emosi ketika menghadapi kelas yang gaduh, sehingga terkesan galak dihadapan siswa, dan siswa cenderung takut untuk mengungkapkan pendapat. Mood mahasiswa yang sering berubah membuat materi yang sudah disiapkan terkadang terlewat untuk disampaikan.

Solusi :

- a. Lebih tegas namun juga sabar dalam dalam menegur peserta didik yang gaduh atau tidak memperhatikan dengan cara mengeraskan suara namun tegas, memanggil, mendekati, atau memberi pertanyaan kepada peserta didik yang gaduh agar peserta didik tersebut termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan tidak gaduh lagi.
- b. Ketika memberikan pertanyaan, mahasiswa memberikan motivasi dengan cara memuji atau memberi nilai plus kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan, atau langsung menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan.

2. Hambatan dari peserta didik:

- a. Beberapa peserta didik membuat kegiatan sendiri, mengobrol, bermain handphone dan mengganggu peserta didik yang lain sehingga suasana kelas menjadi gaduh.
- b. Beberapa peserta didik cenderung pasif selama proses pembelajaran.
- c. Sebagian peserta didik terutama siswa kelas XII beranggapan bahwa bahasa prancis tidak terlalu penting sehingga mereka tidak terlalu antusias dalam belajar

- d. Peserta didik sering mengerjakan pekerjaan rumah mata pelajaran lain dalam kelas bahasa prancis

Solusi:

- a. Mendekati peserta didik yang mengobrol atau mengganggu peserta didik lain, lalu diminta untuk menjawab pertanyaan atau ke depan kelas untuk menjawab soal di papan tulis agar peserta didik tersebut termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga tidak mengganggu peserta didik lain.
- b. Menunjuk, memberi pertanyaan atau menyuruh peserta didik yang pasif untuk maju ke depan menuliskan jawaban pertanyaan di papan tulis. Selain itu praktikan memberikan motivasi dengan cara memuji atau memberi nilai plus kepada peserta didik tersebut jika menjawab pertanyaan dengan benar agar peserta didik tersebut termotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Memotivasi peserta didik agar mau belajar bahasa prancis dengan memberi sugesti bahawa belajar bahasa prancis tidak sulit tetapi menyenangkan karena dalam bahasa prancis, peserta didik juga bisa mempelajari budaya msyarakat prancis sehingga dapat menambah wawasan para peserta didik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Mertoyudan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa banyak mendapatkan ilmu yang dapat dikembangkan dalam mengadakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga nantinya setelah mahasiswa menjadi seorang guru yang sebenarnya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik karena telah mendapat pengalaman dari kegiatan PPL ini.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidik baru.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik karena sekolah sudah memiliki kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajarnya.
4. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas dan ulangan harian pada peserta didik.
5. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun nonteknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari Guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.

- b. Hendaknya mahasiswa senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku di sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta PPL itu sendiri.

## **2. Bagi Pihak SMA N 1 MERTOYUDAN**

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, sehingga pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.

## **3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.



- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- e. Hendakan hubungan antara lembaga yang mengurus PPL dan KKN dapat diperbaiki atau diharmoniskan sehingga tidak berefek negatif kepada para mahasiswa yang sedang praktik PPL dan KKN.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL, 2011 , *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2011* , UNY PRESS, Yogyakarta

TIM UPPL, 2011, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2011*, UNY PRESS,  
Yogyakarta

# LAMPIRAN